

Bidang Ilmu : Pertanian

USULAN PENELITIAN
DANA DIPA FAKULTAS PERTANIAN UNAND



SERANGAN HAMA BAJING PADA TANAMAN KAKAO DI
KABUPATEN PASAMAN, SUMATERA BARAT

TIM PENGUSUL

Ir. YUNISMAN, MP.
Ir. RUSDI RUSLI, MS.

JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS

JULI 2016

Halaman Pengesahan

Judul Penelitian : Serangan Hama Bajing pada Tanaman Kakao di
Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat

Bidang Ilmu : Pertanian

Ketua Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Ir. Yunisman, MP.
- b. NIP : 196408131990011003
- c. NIDN : 0013086412
- d. Pangkat / Golongan : Pembina / IV A
- e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- f. Fakultas / Jurusan : Pertanian / Hama dan Penyakit Tumbuhan
- g. Pusat Penelitian : Universitas Andalas
- h. Alamat Institusi : Kampus Univ. Andalas, Limau Manis, Padang
- i. Telepon/Faks/E-mail : 085263659620/-/yunisman@gmail.com

Lokasi Penelitian : Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.

Biaya yang diusulkan : Rp 20.000.000,-
(dua puluh juta rupiah)

Padang, 21 Juli 2016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan
Fakultas Pertanian Universitas Andalas

Ketua Peneliti,

Prof.Dr.Ir. Trizelia, MSi.
NIP. 196412241989032004

Ir. Yunisman, MP
NIP. 196408131990011003

Menyetujui,
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Andalas

Prof.Ir. Ardi, MSc.
NIP. 195312161980031004

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| Halaman Pengesahan | 2 |
| Daftar Isi | 3 |
| Abstrak | 4 |
| BAB I. PENDAHULUAN | 5 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 9 |
| BAB IV. JADWAL PELAKSANAAN | 10 |
| Daftar Pustaka | 10 |
| Rekapitulasi Anggaran Penelitian | 12 |
| Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian | 13 |
| Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas | 14 |
| Lampiran 3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penelitian | 14 |
| Lampiran 4. Biodata Tim Peneliti | 15 |

ABSTRAK

Penelitian tentang serangan hama bajing pada tanaman kakao di Kabupaten Pasaman bertujuan untuk mengetahui potensi kerugian petani kakao akibat serangan hama bajing, serta mempelajari karakteristik serangan bajing pada tanaman kakao. Adapun target yang ingin dicapai adalah diperolehnya informasi tentang perkiraan besarnya persentase kehilangan hasil kakao oleh hama bajing sebagai dasar pertimbangan dalam pengendalian hama bajing. Metode yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut adalah survey dengan teknik pengambilan sampel purposive random sampling. Dari 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Pasaman, dipilih empat kecamatan yang terluas tanaman kakaonya untuk dijadikan kecamatan sampel. Selanjutnya pada kecamatan sampel ini dilakukan pengamatan pada beberapa kebun secara proporsional. Pengamatan dilakukan terhadap persentase pohon dan buah terserang, karakteristik serangan, dan jenis bajing yang menyerang.

BAB I. PENDAHULUAN

Sumatera Barat adalah salah satu sentra produksi kakao (*Theobroma cacao* L.) di Indonesia dengan luas pertanaman pada tahun 2015 mencapai 159.413 hektar dengan produksi 159.412 ton (BPS Sumbar, 2016). Angka tersebut adalah urutan kelima terbesar di Indonesia setelah Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Barat (BPS, 2016). Di Sumatera Barat sendiri terdapat tiga kabupaten dengan luas pertanaman kakao di atas 20.000 hektar yaitu Kabupaten Padang Pariaman, Pasaman, dan Pasaman Barat. Bila dilihat dari luas pertanaman produktif (18.648 ha) dan produksi (18.505 ton) maka pada tahun 2015 Kabupaten Pasaman menempati urutan teratas di Sumatera Barat (BPS Sumbar, 2016).

Usaha untuk meningkatkan produksi kakao tidaklah mudah karena harus berhadapan dengan sejumlah tantangan. Salah satu tantangan yang perlu mendapat perhatian sungguh-sungguh adalah serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). Kakao diserang oleh berbagai jenis hama dan patogen penyebab penyakit tanaman, di antaranya yang terpenting adalah penggerek buah kakao (PBK), kepik penghisap buah kakao (*Helopeltis* sp.), penggerek batang/cabang (*Zeuzera* sp.), dan penyakit busuk buah (*Phytophthora* sp.) (BPS Pasaman, 2016). Selain itu masih ada hama lain yang cukup merugikan petani kakao, yaitu hama bajing (*Callosciurus* spp.) (Maria, 2013).

Serangan bajing pada tanaman kakao dilakukan dengan memakan buah mulai dari yang muda sampai buah yang hampir dipanen. Akibat serangan bajing tersebut dapat terjadi penurunan produksi dari 30 – 44 % (Sitanggang, 2011). Akibat lanjutan dari serangan bajing ini adalah menurunnya minat petani merawat tanaman kakao mereka sehingga dapat terjadi penurunan produksi secara nasional.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang potensi kerugian petani kakao akibat serangan hama bajing, menganalisis perilaku makan bajing, serta untuk mengetahui jenis hama bajing yang menyerang.

Manfaat

Dengan diperolehnya informasi tentang potensi kerugian oleh bajing maka akan mempengaruhi sikap dan tindakan yang perlu diambil terhadap hama bajing, dan bila diperlukan tindakan pengendalian maka informasi tentang perilaku makan bajing pada kakao akan sangat berguna dalam mempertimbangkan cara pengendalian yang efektif.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bajing adalah hewan mamalia dari ordo Rodentia, famili Sciuridae, dan Subfamili Sciurinae. Berbeda dengan bajing terbang yang aktif pada malam hari (nocturnal), bajing adalah hewan yang aktif pada siang hari (diurnal). Sebagai hewan pengerat (rodent) bajing mempunyai susunan gigi yang mirip dengan tikus, dengan ciri khas terdapatnya dua pasang gigi seri berbentuk pahat di rahang atas dan bawah serta tidak memiliki taring (Medway, 1969). Dalam bahasa sehari-hari bajing sering disamakan dengan tupai. Bajing dan tupai adalah dua kelompok hewan yang secepat kelihatannya mirip tetapi berbeda jauh dalam klasifikasi. Tupai dimasukkan ke dalam Ordo Primata dan famili Tupaiidae.

Callosciurus notatus Bodd. (plantain squirrel) dan *C. nigrovittatus* (Horsfield) (black-banded squirrel) adalah dua spesies bajing yang umum ditemukan di Indonesia bagian barat. *Callosciurus notatus* umum ditemukan sampai ketinggian 900 m dari muka laut, sedangkan *C. nigrovittatus* dijumpai sampai ketinggian 2.500 m dari muka laut (Kalshoven, 1981). *Callosciurus notatus* memiliki warna oranye pada bagian perut dengan pita hitam dan krem pada kedua sisi perut, sedangkan *C. nigrovittatus* memiliki ciri khas warna perut abu-abu, sedangkan ukuran dan warna bagian tubuh yang lain hampir sama dengan *C. notatus* (Ecology Asia, 2016).

Bajing memakan berbagai jenis tumbuhan termasuk berbagai jenis tanaman buah-buahan (pepaya, pisang, jambu, rambutan, mangga, durian, manggis, dll.) dan tanaman perkebunan (kelapa, kelapa sawit, kakao, kopi) (Priyambodo, 2002). Selain itu bajing juga diketahui memakan bunga dan putik tanaman kapuk. Bajing juga memakan berbagai jenis serangga sebagai pakan tambahan.

Sifat bajing yang suka memakan tanaman pertanian tersebut sangat merugikan petani. Serangan bajing semakin banyak pada kebun-kebun yang berdekatan dengan hutan sekunder maupun primer. Sifatnya yang lincah bergerak ke sana ke mari juga menyulitkan

dalam pengendalian. Beberapa petani kakao di Lampung Selatan melaporkan bahwa produksi kakao mereka turun sampai 50% akibat serangan bajing. Akibatnya banyak petani yang kehilangan semangat merawat kebun mereka (Sitanggang, 2011).



Gambar 1. *Callosciurus notatus* Bodd. (Sumber foto: Ecology Asia, 2016)



Gambar 2. *Callosciurus nigrovittatus* (Horsfield) (Sumber: Ecology Asia, 2016)

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian akan dilaksanakan di Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan Juli – September 2016.

B. Bahan dan Alat

Penelitian ini tidak membutuhkan bahan-bahan khusus karena pelaksanaannya hanya berupa pengamatan visual dan penghitungan di lapangan. Alat-alat yang dipakai adalah teropong binokular untuk mengamati hama bajing, kamera digital dengan kemampuan zoom optik sampai 50x, teropong binokular, jangka sorong digital untuk pengukuran buah dan bekas serangan, meteran, dan timbangan.

C. Metoda

Kabupaten Pasaman terdiri atas 12 kecamatan, yaitu Tigo Nagari, Bonjol, Simpang Alahan Mati, Lubuk Sikaping, Duo Koto, Panti, Padang Gelugur, Rao, Rao Utara, Rao Selatan, Mapat Tunggul, dan Mapat Tunggul Selatan. Tanaman kakao tersebar di setiap kecamatan dengan pertanaman terluas (> 2.000 ha) terdapat di empat kecamatan yaitu Simpang Alahan Mati, Bonjol, Lubuk Sikaping, dan Rao Selatan. Total luas pertanaman kakao pada empat kecamatan tersebut adalah 11.229 ha (64%) dari total luas kakao Kabupaten Pasaman (17.430,80 ha) (BPS Pasaman, 2016). Untuk mewakili Kabupaten Pasaman maka akan dilakukan pengambilan sampel pada empat kecamatan tersebut.

D. Pelaksanaan

Penghitungan tingkat serangan dilakukan pada empat kecamatan yang terpilih untuk mewakili Kabupaten Pasaman. Kebun yang dijadikan tempat pengamatan tingkat serangan dipilih secara acak dengan kriteria sudah menghasilkan dan luasnya minimal 0,5 ha. Selain mengamati tanaman kakao yang diserang oleh bajing, juga akan dilakukan pengamatan terhadap hama bajing itu sendiri. Bajing ditangkap (baik hidup atau mati) lalu dibuat spesimen (diawetkan) dan selanjutnya dilakukan identifikasi.

E. Pengamatan

Variabel pengamatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah persentase pohon terserang dan persentase buah terserang. Persentase pohon kakao terserang adalah perbandingan banyaknya pohon terserang terhadap banyaknya pohon yang ada pada tiap

kebun sampel, sedangkan persentase buah kakao terserang adalah perbandingan banyaknya buah yang terserang terhadap keseluruhan buah pada tiap pohon yang diamati.

Selain itu untuk memahami perilaku makan bajing dilakukan pula pengamatan terhadap ukuran buah yang diserang (panjang dan diameter), dimensi lubang gerakan (panjang lebar), posisi relatif lubang gerakan pada buah, letak buah terserang (batang, cabang primer, cabang sekunder), dan tinggi buah terserang dari permukaan tanah.

BAB IV. JADWAL PELAKSANAAN

| No | Kegiatan | Agust 2016 | | | September 2016 | | | Oktober 2016 | | |
|----|---------------------------|------------|--|--|----------------|--|--|--------------|--|--|
| 1 | Survey I | | | | | | | | | |
| 2 | Survey II | | | | | | | | | |
| 3 | Survey III | | | | | | | | | |
| 4 | Survey IV | | | | | | | | | |
| 5 | Survey V | | | | | | | | | |
| 6 | Analisis Data dan Laporan | | | | | | | | | |

Daftar Pustaka

- [BPS Pasaman] Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman. 2016. Kabupaten Pasaman Dalam Angka 2016. BPS Kabupaten Pasaman. Lubuk Sikaping. 406 hal.
- [BPS Sumbar] Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2016. Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2016. BPS Provinsi Sumatera Barat. Padang. 748 hal.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik Indonesia 2016. Badan Pusat Statistik. Jakarta. 680 hal.
- Ecology Asia. 2016. Small Mammals of South East Asia. [<http://www.ecologyasia.com/verts/squirrels-and-other-small-mammals.htm>]. Diakses 19 Juni 2016.
- Maria, A. 2013. Produksi Kakao Terancam Akibat Serangan Hama Bajing. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya. [<http://ditjenbun.pertanian.go.id/bbpptpsurabaya/berita-241-produksi-kakao-terancam-akibat-serangan-hama-bajing-.html>]. Diakses 19 Juni 2016.
- Medway, L. 1969. Wild Mammals of Malaya and Offshore Islands including Singapore. Oxford University Press. London. 127 hal.

- Priyambodo, S. 2002. Diktat Kuliah Vertebrata Hama Non Tikus. Laboratorium Vertebrata Hama, Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Institut Pertanian Bogor. 88 hal.
- Sitanggang, H. 2011. Serangan Tupai Masih Tinggi di Lampung Selatan. Antara Lampung. [<http://lampung.antaranews.com/berita/259251/serangan-tupai-masih-tinggi-di-lampung-selatan>]. Diakses 19 Juni 2016.

REKAPITULASI ANGGARAN PENELITIAN

| No | Jenis Pengeluaran | Biaya yang Diusulkan (Rp) |
|----|---------------------------------|---------------------------|
| 1 | Gaji dan Upah | 10.000.000,- |
| 2 | Bahan habis pakai dan peralatan | 4.000.000,- |
| 3 | Perjalanan | 5.000.000,- |
| 4 | Lain-lain | 1.000.000,- |
| | Jumlah | 20.000.000,- |

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

| No | Jenis Pengeluaran | Biaya yang Diusulkan (Rp) |
|----|---|---------------------------|
| 1 | Gaji dan Upah | |
| | Tenaga Surveyor dan Pemandu Lapangan 2 orang x 10 kali x @ Rp 250.000,- | 5.000.000,- |
| | Penangkapan bajing untuk spesimen identifikasi (20 ekor x @ Rp 25.000,-) | 500.000,- |
| | Identifikasi spesimen (10 spesimen) | 4.500.000,- |
| | Jumlah | 10.000.000,- |
| 2 | Bahan habis pakai dan peralatan | |
| | Kertas label dan tali plastik | 100.000,- |
| | Perangkap bajing (10 buah x @ Rp 50.000,-) | 500.000,- |
| | Jangka sorong digital (1 x @ Rp 400.000,-) | 400.000,- |
| | Peralatan berburu bajing (1 x @ | 3.000.000,- |
| | Jumlah | 4.000.000,- |
| 3 | Perjalanan | |
| | 10 x Rp 500.000 | 5.000.000,- |
| 4 | Dokumentasi, laporan dan lain-lain | 1.000.000,- |
| | Grand Total | 20.000.000,- |

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

| No. | Nama | NIDN | Bidang Ilmu | Alokasi Waktu (jam/ming) | Uraian Tugas |
|-----|---------------------|------------|-------------|--------------------------|--------------|
| 1 | Ir. Yunisman, MP | 0013086412 | Pertanian | 10 | Survey |
| 2 | Ir. Rusdi Rusli, MS | | Pertanian | 10 | Survey |

Lampiran 3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penelitian

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah satu buah mobil untuk transportasi ke daerah penelitian, satu buah kamera digital SLR dengan lensa tele dan resolusi minimal 8 megapixel, dua buah teropong binokular dengan perbesaran 8x dan 10x, dan satu buah laptop dengan processor minimal dual-core. Mobil yang akan dipakai didapat dengan menyewa secara harian, satu kamera dan satu teropong sudah tersedia dari inventaris Jurusan HPT, kekurangan satu lagi akan dibeli atau disewa.

Lampiran 4. Biodata Tim Peneliti

Ketua

Nama : Ir. Yunisman, MP.
 NIP : 196408131990011003
 Tempat dan Tanggal Lahir : Pasaman, 13 Agustus 1964
 Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan
 Status Perkawinan : ☒ Kawin ☐ Belum Kawin ☐ Duda/Janda
 Agama : Islam
 Golongan / Pangkat : IV A / Pembina
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
 Alamat : Kampus Limau Manis, Padang
 Alamat Rumah : Blok C/04/04 Perumahan Unand Gadut
 Telp./Faks. : Telp. (0751) 775347
 Alamat e-mail : yunisman@faperta.unand.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

| Tahun Lulus | Program Pendidikan(diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor) | Perguruan Tinggi | Jurusan/ Program Studi |
|-------------|---|-------------------|----------------------------|
| 1989 | Sarjana | Univ. Andalas | Hama dan Penyakit Tumbuhan |
| 1995 | Magister | Univ. Gadjah Mada | Ilmu Hama Tumbuhan |

PELATIHAN PROFESIONAL

| Tahun | Jenis Pelatihan (Dalam/ Luar Negeri) | Penyelenggara | Jangka Waktu |
|-------|---|----------------------------------|----------------|
| 2009 | Building Web Application with PHP and MySQL (BWA) | Inixindo, Jakarta | 13-16 Juli |
| 2008 | Manajemen Halaman Web | ICT-Unand | 24 Juni |
| 2008 | Applied Approach (AA) | P3AI Unand | 1 minggu |
| 2008 | Pelatihan Penyusunan Buku Rancangan Pengajaran dan Buku Pedoman Kerja Mahasiswa | Universitas Baiturrahmah, Padang | 26-28 Februari |

PENGALAMAN MENGAJAR

| Mata Kuliah | Program Pendidikan | Institusi/Jurusan/ Program Studi | Sem/Tahun Akademik. |
|------------------------------|--------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| Vertebrata Hama | Sarjana (S1) | Unand/Hama dan Penyakit Tumbuhan | Genap/ 1996/1997-sekarang |
| Hama Pascapanen dan Gudang | Sarjana (S1) | Unand/Hama dan Penyakit Tumbuhan | Ganjil 1996/1997 s/d 2003/2004 |
| Hama dan Penyakit Pascapanen | Sarjana (S1) | Unand/Hama dan Penyakit Tumbuhan | Ganjil 2004/2005 s/d sekarang |
| Penerapan Komputer | Sarjana (S1) | Unand/Hama dan Penyakit Tumbuhan | Ganjil/Genap 1999/2000-sekarang |

PENGALAMAN PENELITIAN

| Tahun | Judul Penelitian | Ketua/anggota Tim | Sumber Dana |
|-------|---|-------------------|-------------------------|
| 2013 | Keanekaragaman Jenis Burung Hama Padi di Kabupaten Pasaman | Ketua | DIPA FAKULTAS PERTANIAN |
| 2012 | Inventarisasi Jenis Burung Hama Padi di Kota Padang dan Kabupaten Padang Pariaman | Ketua | DIPA FAKULTAS PERTANIAN |
| 2008 | Uji Kompatibilitas Jamur Beauverita bassiana dengan Ekstrak Air Daun Sirsak (<i>Annona muricata</i> ; Annonaceae) untuk Pengendalian Hama <i>Crociodolomia pavonana</i> F (Lepidoptera; Pyralidae) | Ketua | BBI-DIKTI |
| 2007 | Keanekaragaman dan karakterisasi cendawan entomopatogen yang berasosiasi dengan hama <i>Spodoptera exigua</i> Hubner (Lepidoptera; Noctuidae) dan di dalam tanah dari berbagai lokasi di Sumatera Barat | Anggota | Hibah Bersaing-DIKTI |
| 2005 | Uji Konsentrasi Ekstrak Daun Kemuning (<i>Aglaia odorata</i> Lour) terhadap Hama <i>Crociodolomia binotalis</i> Zeller (Lepidoptera ; Pyralidae). | Ketua | Mandiri |
| 2004 | Efektivitas ekstrak biji dan daun mimba (<i>Azadirachta indica</i> A. Juss) (Meliaceae) terhadap <i>Plutella xylostella</i> Lin. (Lepidoptera; Plutellidae) | Anggota | BBI-DIKTI |
| 2003 | Preferensi Hama Lalat Buah (<i>Bactrocera cucurbitae</i> Coq) (Diptera: Tephritidae) terhadap Beberapa Varietas Mentimun (<i>Cucumis sativus</i> L). | Ketua | Mandiri |
| 2001 | Pengaruh ekstrak gadung racun terhadap ulat grayak | Ketua | Mandiri |
| 2000 | Pengaruh ekstrak alang-alang (<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Beauv.) terhadap larva ulat grayak (<i>Spodoptera litura</i> Fabricius) | Ketua | LP-Unand |

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab Buku/Jurnal

| Tahun | Judul | Penerbit/Jurnal |
|-------|---|--------------------------------|
| 2007 | Uji Kompatibilitas Jamur Beauverita bassiana dengan Ekstrak Air Daun Sirsak (<i>Annona muricata</i> ; Annonaceae) untuk Pengendalian Hama <i>Crociodolomia pavonana</i> F (Lepidoptera; Pyralidae) | Jurnal Manggaro, Nopember 2009 |
| 2005 | Uji Konsentrasi Ekstrak Daun Kemuning (<i>Aglaia odorata</i> Lour) terhadap Hama <i>Crociodolomia</i> | Jurnal Manggaro, April 2006 |

| | | |
|------|--|--|
| | <i>pavonana</i> Zeller (Lepidoptera ; Pyralidae). | |
| 2004 | Preferensi Hama Lalat Buah (<i>Bactrocera cucurbitae</i> Coq) (Diptera:Tephritidae) terhadap Beberapa Varietas Mentimun (<i>Cucumis sativus</i> L). | Jurnal Manggaro, Nopember 2004 |
| 2003 | Pengaruh ekstrak gadung racun terhadap ulat grayak | Jurnal Stigma, ISSN 0853-3776. Akreditasi DIKTI No.53/DIKTI/KEP/1999. Vol. XI, No.3 Juli-September 2003 |
| 2000 | Pengaruh ekstrak alang-alang (<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Beauv.) terhadap larva ulat grayak (<i>Spodoptera litura</i> Fabricius). | Jurnal Stigma, ISSN 0853-3776. Akreditasi DIKTI No.53/DIKTI/KEP/1999. Vol.8, No.4. Oktober-Desember 2000 |
| 1996 | Patogenisitas Laboratorium <i>Beauveria bassiana</i> (Bals.) Vuill. pada Penggerek Batang Padi Kuning <i>Scirpophaga incertulas</i> (Walker) dan Penggerek Batang Padi Merah Jambu <i>Sesamia inferens</i> (Walker). | Berkala PPS-UGM |

*termasuk karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan/teknologi/seni/desain/olahraga

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

| Tahun | Judul Kegiatan | Penyelenggara | Panitia/ peserta/pembicara |
|-------|---|--------------------------|-------------------------------|
| 2004 | Lokakarya penyempurnaan kurikulum Program Studi Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian Univ. Andalas | Fakultas Pertanian Unand | Anggota |
| | | | |

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| Tahun | Jenis>Nama Kegiatan | Tempat |
|-------|---|---------------------------------------|
| 2009 | Pembersihan Pantai Padang dan penanaman kelapa sawit di kampus Unand dalam rangka Dies Natalis Fak. Pertanian Unand | Pantai Padang dan Kampus Unand |
| 2008 | Pemanfaatan musuh alami penggerek batang tebu | Lawang, Kabupaten Agam |
| 2006 | Sosialisasi dan penerapan penggunaan insektisida nabati untuk pengendalian hama tanaman sayuran | Lembah Gumanti, Solok, Sumatera Barat |

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

| Peran/Jabatan | Institusi (Univ,Fak,Jurusan,Lab,studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll) | Tahun ... s.d. ... |
|------------------|---|--------------------|
| Koordinator Lab. | Laboratorium Jurusan HPT Fakultas | 1997 s/d 2000 |

| | | |
|---------------------------------------|---------------------|-------------------|
| Vertebrata Hama | Pertanian | |
| Koordinator Lab. Komputer | Fakultas Pertanian | 2000 s/d 2005 |
| Ketua Tim ICT | Fakultas Pertanian | 2002 s/d sekarang |
| Anggota Tim ICT | Universitas Andalas | 2009 s/d sekarang |
| Anggota Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) | Universitas Andalas | 2009 s/d sekarang |

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

| Tahun | Jenis /Nama Kegiatan | Peran | Tempat |
|-------|---|------------------------------|---------------|
| 2009 | Pelatihan Komputer dan Internet | Pemateri | Univ. Andalas |
| 2004 | Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris bagi Mahasiswa | Panitia | Univ. Andala |
| 2004 | Pelatihan Komputer Umum untuk Mahasiswa Jurusan HPT | Instruktur dan Ketua Panitia | Univ. Andalas |
| 2004 | Tim Pembina Kemasiswaan Fak. Pertanian Unand | Anggota | Univ. Andala |

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam **Curriculum Vitae** ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Padang, 5 Juli 2016
Yang menyatakan,

Ir. Yunisman, MP.
NIP. 196408131990011003

B. Anggota

BIODATA

1. Nama lengkap dan gelar : Ir. Rusdi Rusli, MS
Tempat dan tanggal lahir : Padang, 21 April 1960
NIP : 196004211986031002

2. Pendidikan

| Universitas/Institut | Tempat | Gelar | Tahun selesai | Bidang studi |
|----------------------|--------|-------|---------------|----------------------------|
| Universitas Andalas | Padang | Ir. | 1984 | Hama dan penyakit tumbuhan |
| IPB Bogor | Bogor | MS | 1991 | Entomologi/taksonomi |

3. Bidang Keahlian : Entomologi

4. Mata Kuliah yang Diampu :

Entomologi Umum (3 sks)
Ilmu Hama Tumbuhan (3 sks)
Mikroteknik (3 sks)

5. Pengalaman kerja dalam penelitian dan pengalaman profesional

| Institusi | Jabatan | Periode kerja |
|-------------------------|---|---------------|
| 1. Fak. Pertanian Unand | Dosen | 1985-sekarang |
| 2. Fak. Pertanian Unand | Ketua Program Studi D1 PHT | 1993-2000 |
| 3. Diperta | Tim Teknis Bimas Tk.I Sumbar | 1995-2000 |
| 4. Fak. Pertanian Unand | Koordinator Lab. HPT | 1992-2001 |
| 5. Universitas Andalas | Sekretaris Pusat Studi dan Pengembangan Agen hayati | 2004-sekarang |
| 6. Universitas Andalas | Instruktur penggunaan alat-alat lanor | 1998 |
| 7. Fak. Pertanian Unand | Anggota Tim UPPM | 2000-2001 |
| 8. Fak. Pertanian Unand | Ketua Jurusan HPT | 2003-sekarang |

5. Pengalaman meneliti dan publikasi

- a. Kajian strategi pengembangan dan koordinasi pelaksanaan program peningkatan mutu intensifikasi Propinsi Sumatera Barat (1997)
- b. Dampak sosial SL-PHT di Sumatera Barat (1995)
- c. Pemanfaatan mulsa jerami dan Mulsa plastik hitam perak sebagai penutup tanah dalam menekan populasi hama tanaman cabai (1998)
- d. Penggunaan Mulsa plastik hitam perak dan agen hayati *Beauveria bassiana* dalam mengendalikan populasi *Aphis gossypii* pada tanaman cabai (2001)
- e. Pengujian beberapa metoda pembuatan suspensi tumbuhan sebagai pestisida nabati dalam mengendalikan populasi keong mas pada tanaman padi (2001)
- f. Pemanfaatan limbah pasar dalam mengendalikan keong mas pada tanaman padi sawah (1997)
- g. Populasi *Plutella xylostella* dan musuh alaminya pada tanaman dan sisa tanaman kubis (1995)
- h. Pengaruh beberapa cara pembuatan ekstrak daun sirsak (*Annona muricata* L) terhadap penekanan populasi hama tanaman cabai sistem mulsa plastik (2003)
- i. Patogenisitas nematoda Heterorhabditis (Rhabditida: Heterorhabditidae) pada berbagai instar larva *Spodoptera litura* F (2005)
- j. Perbandingan pengendalian hama secara PHT dengan non PHT terhadap populasi hama dan hasil tanaman tomat (2005)
- k. Pengaruh pemakaian MPH dan mulsa jerami terhadap serangan siput tanpa cangkang (*Filicaulis bleekeri* K) pada tanaman cabai (2003)
- l. Efektivitas pestisida nabati dan pestisida sintetis terhadap mortalitas siput tanpa cangkang (*Filicaulis bleekeri* K) pada tanaman cabai (*Capsicum annum*) (2004)

6. Pengalaman dalam Pengabdian

- a. Pembuatan dan pemanfaatan koleksi organisme pengganggu tanaman untuk para guru sekolah dasar di Kecamatan Pauh (1995)
- b. Pemanfaatan beberapa jenis mulsa untuk pengendalian hama tanaman cabai di daerah Batipuah Baruah Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat (2000)

Padang, 5 Juli 2016

Yang menyatakan,

Ir. Rusdi Rusli, MS.
NIP. 19600421198603100